

**ANALISIS ATP (Ability To Pay) DAN WTP (Willingness To Pay)
PETANI DALAM ASURANSI KESEHATAN TERHADAP
PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI DUSUN JUNGKAL
DESA POJOK, KECAMATAN PULO KULON, KABUPATEN
GROBOGAN PURWODADI**

DEBBY SHINTA M

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : debby_lisa@ymail.com

ABSTRAK

Biaya kesehatan adalah besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Berbagai upaya untuk mengendalikan biaya kesehatan (cost containment) telah banyak diperkenalkan akhir-akhir ini, salah satu diantaranya melalui asuransi kesehatan. Di Dusun Jungkal terdapat 200 penduduk yang sebagian besar bekerja sebagai petani, dan 75% (150 penduduk) memiliki jamkesmas. Hasil survey awal menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk dusun jungkal bekerja sebagai petani, mereka lebih memilih membayar biaya kesehatan dibandingkan menggunakan Jaminan Kesehatan (Jamkesmas) dari Pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kemampuan dan kemauan masyarakat dalam membayar biaya kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan dan kemauan membayar yang berhubungan dengan pemanfaatan asuransi kesehatan oleh petani.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survey serta pendekatan cross sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap 67 petani yang diambil secara proportional random sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani mempunyai penghasilan rata-rata per bulan Rp. 1.070.224, rata-rata pengeluaran untuk pangan per bulan Rp. 311.653, rata-rata pengeluaran non esensial dan non pangan per bulan Rp. 135.573. Berdasarkan rata-rata kemampuan petani dalam membayar premi kesehatan dengan menggunakan rumus ATP1 (disposable income x 5%) adalah Rp. 38.311, dan hanya 23,9% yang bersedia membayar premi asuransi kesehatan dengan jumlah nominal premi Rp.20.000-Rp.100.000.

Pemerintah perlu memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada petani tentang pentingnya asuransi kesehatan, pelayanan kesehatan penyedia fasilitas rujukan pasien asuransi kesehatan harus meningkatkan kualitas pelayanannya, dan pemerintah perlu menetapkan nominal rupiah yang wajib mereka bayarkan untuk premi sebesar Rp. 50.000 tiap KK per bulan.

Kata Kunci : Ability To Pay (ATP), Willingness To Pay (WTP), premi kesehatan, petani

ANALYSIS ON FARMERS'™ ATP (Ability To Pay) AND WTP (Willingness To Pay) ON HEALTH INSURANCE TO THE UTILIZATION OF HEALTH CARE IN JUNGKAL AREA, POJOK VILLAGE, PULO KULON DISTRICT, GROBOGAN REGENCY

DEBBY SHINTA M

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : debby_lisa@ymail.com

ABSTRACT

Health costs are the amount of money that should be provided to hold and/or utilize various health cures needed by individuals, families, groups and communities. Various attempts to control health care costs (cost containment) has been widely introduced recently and one of them is health insurance. In Jungkal, there were 200 residents who mostly work as farmers, and 75% of them (150 people) has a health card (Jamkesmas). The results of the initial survey showed that most of the villagers work as farmers and they prefer to pay for medical expenses rather than using health insurance (Jamkesmas) from the Government. This indicates that the ability and willingness of the community to pay for medical expenses does exist. The purpose of this study was to determine the farmers'™ level of ability and willingness to pay associated with the utilization of health insurance.

This research is descriptive research with quantitative research survey methods and cross sectional approach. Data was collected through interviews with 67 farmers who were taken by proportional random sampling.

The results showed that most of the farmers have an average income per month Rp. 1,070,224, the average spending on food per month to Rp. 311,653, the average non-essential expenditure and non food per month to Rp. 135,573. Based on the average ability of farmers to pay health premiums by using the formula ATP1 (disposable income x 5%) that was Rp. 38,311, only 23.9% is willing to pay health insurance premiums with the nominal Rp.20.000-Rp.100.000.

The Government needs to provide more education and knowledge to farmers on the importance of health insurance. Health care center that provides referral facility should improve the quality of health insurance services, and the government needs to set a mandatory nominal for a premium of Rp. 50,000 per household per month.

Keyword : Ability To Pay (ATP), Willingness To Pay (WTP), premi kesehatan, petani